

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah yang dimaksud dengan metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk Menganalisa hasil pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus

#### **3.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus (Sukarni, 2010). Batasan istilah didalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Keluarga yang salah satu anggota keluarga mengalami Diabetes mellitus. Dibuktikan dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami peningkatan kadar gula darah  $\geq 200$  mg/dl atau yang biasa disebut dengan kencing manis. Berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : Pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama dua minggu dengan tiga kali kunjungan.

### 3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subyek yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari setiap keputusan yang telah diambil untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah keluarga Tn.S dengan kriteria:

- a) Keluarga yang anggota keluarganya memiliki penyakit diabetes melitus dibuktikan dengan gula darah acak  $\geq 200$  mg/dl.
- b) Klien dan keluarga bersedia menjadi responden selama penelitian studi kasus berlangsung
- c) Klien dan keluarga kooperatif dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga.
- d) Keluarga yang anggota keluarganya berada dirumah.

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga yaitu pada keluarga Tn.S dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus dilaksanakan di Kelurahan Karangsoko di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek, Kabupaten Trenggalek

#### 3.3.2 Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20,23,25 maret 2024.

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format asuhan keperawatan keluarga. Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa,

Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan dalam pengumpulan data ini peneliti dan keluarga partisipan minimal memakai masker.

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari ijin sampai dengan data selesai diambil, meliputi:

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan penelitian dari Kaprodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Nomor DP.04.03/F.XXI.15.5/95/2024 tentang mengadakan penelitian studi kasus di wilayah kerja puskesmas Trenggalek pada tanggal 20,23,25 maret 2024 sesuai proposal yang terlampir
- 2) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari Kepala Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/099/406.030/2024 tentang pengijinan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami diabetes mellitus di wilayah puskesmas Trenggalek dengan menaati peraturan tata tertib yang berlaku, dan meneruskan surat kepada kepala dinas kesehatan kabupaten Trenggalek.
- 3) Mendapatkan surat balasan persetujuan penelitian dari Dinas Kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/1870/406.010/2024 tentang melaksanakan pengambilan data karya tulis ilmiah yang menyatakan tidak keberatan

dan menerima mahasiswa untuk melaksanakan penelitian kemudian meneruskan surat di Bidang P2PL untuk mendapatkan data untuk digunakan sebagai penelitian kemudian meneruskan surat Kepada Kepala Puskesmas Trenggalek.

- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas peneliti bekerjasama dengan Kepala Penanggung Jawab Pelayanan Kesehatan dan Pengelola Unit Pengaduan Masyarakat dan penanggungjawab Diabetes mellitus di wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan dan kemudian membayar retribusi.
- 5) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Menurut (Sugiono, 2012), Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

#### **3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)**

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang faktual. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis dalam mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, serta dilakukannya pendokumentasian sesuai tahapan asuhan keperawatan.

#### **3.6.2 Keteralihan (*Transferbility*)**

Transferbility adalah hasil penerapan studi kasus pada penelitian deskripsi kualitatif yang diterapkan pada suatu subjek dan dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Hal ini, dijadikan sebagai

perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

### **3.6.3 Ketergantungan (*Dependability*)**

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

### **3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)**

Confirmability adalah hasil penelitian yang objektif, yang telah di uji dan mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Hal ini dapat diperoleh melalui proses yang telah dilakukan, seperti bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, serta ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Confirmability juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat peneliti melakukan asuhan keperawatan.

## **3.7 Analisa Data**

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan label membandingkan antara teori dengan kinerja dilapangan studi kasus.

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusur dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data anatar tori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dengan fakta dalam suatu tabel yang kemudian

diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain ( Sugiyono, 2007).

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian harus memenuhi hal – hal sebagai berikut :

#### **3.8.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi informan).**

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar informed consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

#### **3.8.2 *Anonymity* ( Tanpa Nama)**

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

#### **3.8.3 *Confidentiality* / Kerahasiaan**

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan / dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.